ABSTRAK

Nama   : Afridyahwati Rahayu
Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul   : Hubungan antara Karakteristik Petugas Koding dengan Akurasi Kode Diagnosis di RSU Wonolangan

Keakuratan kode diagnosis di RSU Wonolangan didapatkan belum tercapai tingkat keakuratan kode 100%. Masa kerja petugas dalam melakukan pengkodingan dan pelatihan tentang koding yang masih kurang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara karakteristik petugas koding dengan akurasi kode diagnosis di RSU Wonolanagan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 15 petugas rekam medis dan DRM pada bulan November sebanyak 4693. Sampel petugas sebanyak 5 petugas khusus petugas koding dan penentuan sampel DRM dengan teknik *quota sampling* diambil sebanyak 150 sampel DRM bulan November 2022 dan telah dikoding oleh lima petugas koding yang diambil masing-masing petugas koding sebanyak 30 DRM. Variabel independen yaitu karakteristik petugas koding (usia, masa kerja, pelatihan, dan pengetahuan) serta variabel dependen yaitu keakuratan kode diagnosis. Hasil analisis data didapatkan karakteristik petugas koding usia $\geq$ 25 tahun dengan persentase sebesar 80%, masa kerja sebagai seorang koder $\geq$ 6 tahun dengan persentase 20%, pelatihan sebanyak $\geq$ 1 kali dengan persentase 40%, dan pengetahuan koder kategori baik dengan persentase 80%. Keakuratan kode diagnosis didapatkan persentase 66,67%. Hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara usia (p=0,009), masa kerja (p=0,009), pelatihan koding (p=0,001), dan pengetahuan (p=0,009) dengan keakuratan kode diagnosis di RSU Wonolangan. Pelatihan bagi petugas koding perlu diadakan dalam meningkatkan keterampilan dalam pengkodingan, sehingga didapatkan kode diagnosis yang akurat.

Kata kunci : rekam medis, karakteristik petugas koding, keakuratan kode diagnosis.

ABSTRACT

Name   : Afridyahwati Rahayu
Study Program   : *Medical Records and Health Information Associate Degree*
Title   : *Relationship Between Characteristics of Coders and Accuracy of Diagnostic Codes at Wonolangan Hospital*

It was found that the accuracy of the diagnosis code at RSU Wonolangan had not reached a 100% level of accuracy. The working period of officers in coding and training on coding is still lacking. The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics of the coding officer and the accuracy of the diagnosis code at Wonolanagan General Hospital. This type of research is a quantitative analysis research with a cross sectional approach. The population in this study were 15 medical record officers and 4693 DRM officers in November. The sample officers were 5 special coding officers and DRM sample determination using the quota sampling technique was taken as many as 150 DRM samples in November 2022 and were coded by five coding officers who were taken each coding officer as much as 30 DRM. The independent variable is the coding officer's characteristics (age, years of service, training, and knowledge) and the dependent variable is the accuracy of the diagnosis code. The results of data analysis showed the characteristics of coding officers aged $\geq$ 25 years with a percentage of 80%, working period as a coder $\geq$ 6 years with a percentage of 20%, training $\geq$ 1 time with a percentage of 40%, and coder knowledge in the good category with a percentage of 80%. The accuracy of the diagnosis code obtained a percentage of 66.67%. The results of the chi square test showed that there was a relationship between age (p=0.009), years of service (p=0.009), coding training (p=0.001), and knowledge (p=0.009) with the accuracy of the diagnosis code at Wonolangan General Hospital. Training for coding officers needs to be held to improve skills in coding, so that an accurate diagnosis code can be obtained.

Keywords: medical records, coding staff characteristics, accuracy of diagnosis codes.